

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG TATA TERTIB SEKOLAH DAN
PARTISIPASI DALAM KEGIATAN OSIS TERHADAP SIKAP
DISIPLIN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



MUHAMAD ANWAR
A220090064

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448
Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : **Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, MH.**

NIK : **142**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **MUHAMAD ANWAR**

NIM : **A220090064**

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi :

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG TATA TERTIB SEKOLAH DAN
PARTISIPASI DALAM KEGIATAN OSIS TERHADAP SIKAP DISIPLIN
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KARTASURA KABUPATEN
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Maret 2013

Pembimbing

Drs. H. Sutan Syahrir Zabda, MH.

NIK. 142

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI TENTANG TATA TERTIB SEKOLAH DAN PARTISIPASI DALAM KEGIATAN OSIS TERHADAP SIKAP DISIPLIN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KARTASURA KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Muhamad Anwar, A220090064, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 64 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang tata tertib sekolah dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, dimulai dari tahap persiapan dan survey, penyusunan dan uji coba instrumen, pengumpulan data, tabulasi dan formatting, analisis dan interpretasi, dan penyusunan laporan. Teknik pengumpulan data dilakukan yaitu dengan menggunakan angket. Validitas data yang digunakan yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara persepsi tentang tata tertib sekolah dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013. Persepsi tentang tata tertib sekolah mempunyai pengaruh sebesar 81,53% dan partisipasi dalam kegiatan OSIS mempunyai pengaruh sebesar 18,47%. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh positif yang berarti dari persepsi tentang tata tertib dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci: persepsi tata tertib, partisipasi dalam OSIS, sikap disiplin.

PENDAHULUAN

Menurut Djamarah (2008:17), disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin sebagai alat dalam rangka proses pembentukan, pembinaan dan pengembangan sikap dan tingkah laku yang baik. Sikap dan tingkah laku yang baik tersebut dapat berupa rajin, berbudi pekerti luhur, patuh, hormat, tenggang rasa dan mematuhi tata tertib yang berada disekolah.

Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin membuat suasana kelas menjadi menyenangkan, bahkan dengan disiplin yang baik maka suatu belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Disiplin tidak terlepas dari adanya suatu peraturan yang memang harus ditaati, dengan peraturan yang ada disiplin dapat tercapai secara memadai. Bagi siswa disiplin memang diperlukan karena setiap sekolah mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh setiap siswa, dengan adanya disiplin yang dimiliki oleh siswa akan membantu siswa itu sendiri terutama dalam hal kegiatan belajar mengajar, sikap dan tingkah lakunya. Tata tertib di sekolah akan berjalan dengan baik jika siswa sudah memiliki disiplin yang ada dalam dirinya. Disiplin dalam dirinya siswa terdidik dari mulai keluarga dan lingkungan sekitar. Adapun yang menjadi unsur-unsur disiplin menurut Hurlock (1992:84), antara lain: peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam peraturan, hukuman untuk pelanggaran, dan penghargaan untuk perilaku yang baik.

Penumbuhan sikap disiplin di sekolah dapat di tempuh melalui jalur pendidikan. Mata pelajaran yang paling efektif untuk menumbuhkan sikap disiplin di sekolah adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Wijianto (2009:232) menjelaskan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi.

3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sikap disiplin juga baik diterapkan jika siswa ikut dalam partisipasi kegiatan OSIS. Dalam hal ini disiplin dapat mengarahkan siswa untuk menyesuaikan diri terutama dalam mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku. Sebaliknya di sekolah yang disiplinnya rendah maka kegiatan belajar mengajarnya juga akan berlangsung tidak tertib, partisipasi dalam kegiatan OSIS juga kurang maksimal.

Tata tertib sekolah merupakan salah satu unsur penting agar suatu sikap disiplin siswa dapat sepenuhnya tercapai, namun pada faktanya hal ini banyak terabaikan. Sikap disiplin siswa di sekolah yang mulai menurun salah satu faktornya adalah kurangnya pengetahuan tentang adanya tata tertib yang ada di sekolah, selain itu kurangnya siswa terlibat dalam organisasi di sekolah terutama dalam kegiatan OSIS. Kegiatan OSIS yang dapat mengarahkan siswa dalam bersikap disiplin banyak diabaikan oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Tentang Tata Tertib Sekolah Dan Partisipasi Dalam Kegiatan OSIS Terhadap Sikap Disiplin Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013".

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Adakah pengaruh persepsi tentang tata tertib sekolah terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013?

3. Adakah pengaruh persepsi tentang tata tertib sekolah dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013?

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang tata tertib sekolah terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang tata tertib sekolah dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah di SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo provinsi Jawa Tengah. Tahap penelitian hingga penyusunan laporan akhir memakan waktu kurang lebih lima bulan, yakni dari November 2012 hingga Februari 2013. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:7), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo. Dengan jumlah populasi 262 siswa yang kemudian di ambil sampel 59 siswa. Sugiyono (2011:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya

Sugiyono (2011:118) juga menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sugiyono (2011:193-194), "teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), obeservasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya". Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Walgito (1999:35) menyatakan "kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden". Arikunto (2010:268) menyatakan bahwa prosedur penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Sugiyono (2011:148) instrumen penelitian adalah "suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Sementara itu, Arikunto (2010:203) instrumen penelitian adalah "alat untuk mengumpulkan data agar data yang dihasilkan lebih baik, cermat, lengkap, dan sistematis". Sugiyono (2011:173) menyatakan bahwa instrumen penelitian dikatakan valid jika dapat mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Pengukuran validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Sugiyono (2011:177-183) menyatakan uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen. Macam-macam uji validitas instrumen adalah sebagai berikut:

- a) Uji Validitas Konstrak (*Construct Validity*) adalah pengujian instrumen penelitian dengan melibatkan para ahli untuk menilai apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, untuk kemudian ditindak lanjuti dengan uji coba instrumen menggunakan analisis faktor.

- b) Uji Validitas Isi (*Content Validity*) adalah pengujian instrumen penelitian dengan membandingkan isi instrumen dengan isi desain yang telah ditetapkan.
- c) Uji Validitas Eksternal adalah pengujian instrumen penelitian dengan cara mencari persamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan kejadian nyata di lapangan.

Menurut Arikunto (2010:211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.

Menurut Arikunto (2006:169-172), “Ada dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu *validitas eksternal* dan *validitas internal*”.

- a. Validitas eksternal. Instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.
- b. Validitas internal. Validitas Internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung “missi” instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud. Dari uraian mengenai validitas internal di atas dapat disimpulkan bahwa pengujian sebuah instrumen dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:
 - 1) Melakukan analisis faktor (anafak);
 - 2) Melakukan analisis butir (anabut).

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator persepsi tentang tata tertib sekolah, partisipasi dalam kegiatan OSIS, dan sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013.

Menurut Sugiyono (2011:183-184), “Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal”. Pengujian ekstenal dapat dilakukan

dengan cara tes-retes, ekuivalen, dan gabungan, sedangkan pengujian internal dapat dilakukan dengan menganalisis konsistensi pada butir-butir instrumen dengan cara tertentu. Menurut Arikunto (2006:178), reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Pengukuran reliabilitas angket tentang persepsi tentang tata tertib sekolah, partisipasi dalam kegiatan OSIS, dan sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013 digunakan teknik belah dua dengan cara membelah data skor nomor ganjil dan skor nomor genap yang kemudian disebut belahan ganjil-genap. Uji korelasi antara skor masing-masing belahan item tersebut dengan digunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar. Perhitungan reliabilitas instrumen penelitian menggunakan bantuan program SPSS 17,0. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang signifikan persepsi tentang tata tertib sekolah terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013. Dengan sumbangan relatif sebesar 81,53% dan sumbangan efektif sebesar 29,92%.
2. Ada pengaruh yang signifikan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013. Dengan sumbangan relatif sebesar 18,47% dan sumbangan efektif sebesar 6,78%.
3. Ada pengaruh yang positif dari variabel persepsi tentang tata tertib sekolah dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang tata tertib sekolah dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 59 siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tahap persiapan dan survey, penyusunan dan uji coba instrumen, pengumpulan data, tabulasi dan formatting, analisis dan interpretasi, dan penyusunan laporan. Teknik pengumpulan data dilakukan yaitu dengan menggunakan angket.

Validitas data yang digunakan yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara persepsi tentang tata tertib sekolah dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013. Persepsi tentang tata tertib sekolah mempunyai pengaruh sebesar 81,53% dan partisipasi dalam kegiatan OSIS mempunyai pengaruh sebesar 18,47%. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh positif yang berarti dari persepsi tentang tata tertib dan partisipasi dalam kegiatan OSIS terhadap sikap disiplin pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kartasura kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hurlock, Elizabeth. 1992. *Perkembangan Anak-jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, Bimo. 1999. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset.
- Wijianto. 2009. "Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)" (<http://wijianto.staff.fkip.uns.ac.id>). Diakses pada tanggal 05 Januari 2012 Pukul. 21.40 WIB.